

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai strategi pengembangan BUM Desa “Sumber Makmur” menggunakan analisis SWOT, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*) internal yang dimiliki BUM Desa “Sumber Makmur” akan berpotensi mendukung upaya pengembangannya. Pertama, masing-masing unit usaha BUM Desa berada di lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga berpotensi meningkatkan kunjungan. Kedua, tersedia fasilitas yang memadai pada tiap unit, seperti sarana operasional di unit TPST, kelengkapan fasilitas pada unit pujasera dan kios, serta penunjang kegiatan di unit lapangan. Ketiga, struktur organisasi BUM Desa telah tersusun dengan jelas, mulai dari penasihat hingga kepala unit, yang mencerminkan tata kelola yang baik. Terakhir, pendirian BUM Desa ini telah memiliki dasar hukum yang kuat melalui Peraturan Desa Sumberejo Nomor 06 Tahun 2022, yang menjadi landasan legal formal dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Kelemahan (*Weakness*) internal BUM Desa “Sumber Makmur” yang dapat menjadi penghambat pengembangan BUM Desa meliputi, keterbatasan pengalaman dan pengetahuan beberapa SDM dalam mengelola BUM Desa karena keberadaan BUM Desa masih relatif baru dan berpengaruh terhadap

pengelolaan usaha, perubahan susunan pengurus menyebabkan adaptasi ulang dan berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan, terutama pada unit pujasera dan kios, kemampuan SDM dalam memetakan potensi desa, kurangnya inovasi, serta terbatasnya kreativitas dalam pengembangan unit usaha BUM Desa, serta kurang optimalnya pemeliharaan terhadap fasilitas BUM Desa, khususnya pada unit pujasera dan kios. Kemudian, belum maksimalnya pemanfaatan teknologi digital untuk promosi produk BUM Desa, terutama pada unit pujasera dan kios, belum memiliki badan hukum yang sah karena adanya kendala dalam proses pengajuan, serta belum adanya penyertaan modal dari masyarakat sehingga hanya mengandalkan penyertaan modal dari Pemerintah Desa Sumberejo.

3. Peluang (*Opportunity*) dari eksternal yang dapat mendorong pengembangan BUM Desa “Sumber Makmur” meliputi, kerja sama antara unit TPST BUM Desa dengan TPA Jabon yang berada di bawah naungan DLHK Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung pengelolaan sampah, keterlibatan BUM Desa dalam Program Desa Digital hasil kolaborasi PT. Telkom Indonesia dan Diskominfo Kabupaten Sidoarjo yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi dalam kegiatan Pemetaan Potensi Desa yang diselenggarakan oleh Dinas PMD Sidoarjo guna membantu mengidentifikasi potensi lokal, serta tersedianya program bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Sidoarjo yang disertai pendampingan oleh UNUSIDA, sehingga dapat memperkuat permodalan dan kapasitas pengelolaan BUM Desa.

4. Ancaman (*Threats*) eksternal yang menjadi penghambat pengembangan BUM Desa “Sumber Makmur meliputi, rendahnya pengetahuan dan popularitas BUM Desa di kalangan masyarakat luas yang menghambat peningkatan partisipasi dan dukungan, adanya persaingan dari pelaku usaha di luar Desa Sumberejo yang menawarkan produk serupa dengan variasi lebih lengkap, tampilan lebih modern, dan harga lebih kompetitif, serta kurangnya antusiasme dan minat dari masyarakat desa terhadap keberadaan serta kegiatan BUM Desa, yang berdampak pada keterlibatan dan kontribusi masyarakat dalam mendukung usaha BUM Desa.
5. Alternatif strategi yang dapat dilakukan BUM Desa “Sumber Makmur” melalui gabungan faktor internal dan eksternal dalam pengembangan BUM Desa “Sumber Makmur” yakni dengan meningkatkan kapasitas kelembagaan dan SDM, memperluas jaringan kerja sama, mendorong partisipasi masyarakat desa secara aktif, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diulas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang dapat membangun, sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM):** Dalam mengatasi permasalahan kualitas SDM yang kurang akibat pergantian pengurus, dapat dilakukan rekrutmen ulang terhadap pengurus yang lebih kompeten terutama bagi mereka yang melek akan penggunaan teknologi digital

2. **Pelatihan dan Pengawasan Rutin:** Pemerintah Desa Sumberejo diharapkan memberikan pelatihan, pengawasan, dan evaluasi secara rutin terhadap seluruh pengelola BUM Desa, terutama mengenai pemetaan potensi desa dan strategi pemasaran secara inovatif, serta peningkatan kreativitas pada masing-masing pengelola BUM Desa.
3. **Peningkatan Partisipasi Masyarakat:** Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif agar mereka lebih peduli terhadap keberadaan BUM Desa, baik melalui keterlibatan langsung maupun lewat penyertaan modal.
4. **Penguatan Koordinasi Internal:** Mempererat koordinasi antara pemerintah desa, pengelola BUM Desa, dan masyarakat desa.
5. **Kerja Sama dengan Pihak Eksternal:** Menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, baik dari unsur pemerintah, sektor swasta maupun lembaga masyarakat terkait lainnya untuk memperluas jaringan, memperoleh dukungan teknis, dan membuka peluang usaha lebih luas.